

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan belajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif didalam prosesnya. Kegiatan PKL dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan, identifikasi masalah dan menetapkan solusi alternatif. Kegiatan PKL juga diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah, berpikir kritis, komunikasi efektif dan kemampuan motorik (keterampilan) yang diperoleh selama pembelajaran di kelas (Departemen RI, 2009).

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Penyelenggaraan kefarmasian harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat dan terjangkau. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Departemen RI, 2016).

Instalasi farmasi merupakan unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Suatu instalasi farmasi dipimpin oleh seorang apoteker sebagai penanggung jawab dan dibantu oleh Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian. Apoteker bertanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai di rumah sakit yang menjamin seluruh rangkaian kegiatan perbekalan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dilaksanakan secara multidisiplin, terkoordinir dan menggunakan proses yang efektif untuk menjamin kendali mutu dan kendali biaya (Departemen RI, 2016).

Dalam peraturan pemerintah nomor 51 tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian juga dinyatakan bahwa dalam menjalankan praktik kefarmasian pada fasilitas pelayanan kefarmasian, apoteker harus menerapkan standar pelayanan kefarmasian yang diamanahkan untuk diatur dengan peraturan menteri kesehatan (Departemen Kesehatan RI, 2014).

Standar pelayanan kefarmasian adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pengaturan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, dan melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien/*patient safety* (Departemen Kesehatan RI, 2014).

Penyelenggaraan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian, pengorganisasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien, dan standar prosedur operasional. Sumber daya kefarmasian sebagaimana dimaksudkan yaitu sumber daya manusia serta sarana dan peralatan. Pengorganisasian sebagaimana dimaksudkan yaitu harus menggambarkan uraian tugas, fungsi, dan tanggung jawab serta hubungan koordinasi di dalam maupun di luar pelayanan kefarmasian yang ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit. Sedangkan standar prosedur operasional ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Departemen Kesehatan RI, 2014).

## **1.2 Batasan Masalah**

Penelitian ini membahas mengenai pelayanan farmasi serta peran farmasi pada saat mahasiswa melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di RS. Baptis Batu, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pelayanan farmasi dari setiap instalasi di RS. Baptis Batu?

2. Bagaimana pengkajian terhadap pengobatan pasien dengan diagnosa *Diabetic Foot*?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

#### **1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

- a. Bagi Mahasiswa
  1. Sebagai sarana untuk memperkenalkan peran farmasi di rumah sakit.
  2. Sebagai sarana untuk memperkenalkan pelayanan farmasi di rumah sakit.
  3. Sebagai sarana untuk memperkenalkan pelayanan farmasi klinis di rumah sakit.
- b. Bagi Universitas
  1. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara langsung.
  2. Sebagai evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan mata kuliah pada program studi farmasi.
  3. Sebagai sarana untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia kerja.

#### **1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

- a. Bagi Mahasiswa
  1. Mahasiswa dapat mengetahui peran farmasi di rumah sakit.
  2. Mahasiswa memahami proses pelayanan farmasi di rumah sakit.
  3. Mahasiswa dapat memahami pelayanan farmasi klinik di rumah sakit.
- b. Bagi Universitas
  1. Universitas dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta melakukan evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah pada program studi farmasi.
  2. Universitas dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan bidang farmasi dan mampu bersaing dengan dunia kerja.

### **1.3.3 Waktu dan Pelaksanaan**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu tanggal 4 Juli hingga 1 Agustus 2022. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 5 hari dalam satu minggu dari hari Senin hingga Jumat. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan secara *shift* pagi yang dimulai pada jam 07.00 – 14.00 WIB dan *shift* siang yang dimulai pada jam 12.00 – 19.00 WIB.